



doi: [10.26418/ekha.v5i1.48243](https://doi.org/10.26418/ekha.v5i1.48243)

KONFLIK BATIN DAN NILAI KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *LOVE, INTERRUPTED* KARYA MAYA LESTARI GF SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR SASTRA DI SMA KELAS XII: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Kharina Cahya Muliasari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah.

E-mail: kharinacahyamuliasari@gmail.com

Abstract

This research has the first objective to describe the physical structure of the novel Love, describe the inner conflict of the main character Aisha contained in the novel Love, describe the character values contained in the novel Love, describe the suitability of the novel Love, Interrupted by Maya Lestari GF so that it can potentially be an alternative source as a good literature teaching material at the XII grade high school level. This research is studied by using literary psychology because the theory used is in the form of psychological theory. In this study, the research approach used is a psychological research approach because this study examines the psychological aspects of characters in a literary work in the form of a novel.

Keywords: *Inner Conflict, Character Education, Literary Psychology, Teaching Materials, Novel.*

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan pertama mendeskripsikan struktur fisik novel Love, mendeskripsikan konflik batin tokoh utama, mendeskripsikan nilai karakter yang terdapat dalam novel Love, mendeskripsikan kesesuaian novel Love, Interrupted karya Maya Lestari GF hingga bisa berpotensi alternatif sumber sebagai bahan ajar sastra yang baik pada jenjang SMA kelas XII. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan psikologi sastra karena teori yang digunakan berupa teori psikologis.

Kata Kunci: *Konflik Batin, Pendidikan Karakter, Psikologi Sastra, Bahan Ajar, Novel*



PENDAHULUAN

Karya sastra dibuat oleh para pencipta karya sastra agar dapat dipahami, dimanfaatkan, dan dinikmati para rakyat. Pencipta karya sastra ini sering disebut sastrawan yakni rakyat yang dimana mereka terjalin dengan status sosial tertentu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seorang pengarang yang timbul dari interaksi antara dirinya dengan individu lain atau individu di sekitarnya dapat menjadi inspirasi di dalam terciptanya sebuah karya sastra (Damono, 2002: 1). Sehingga dapat dikatakan bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan sekaligus kenyataan sosial. Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra, menampilkan sejumlah cerita kehidupan individu dengan individu-individu di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel juga mengandung nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan, moral dan memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik yang saling berkaitan dan saling berpengaruh. Terkait dengan kehidupan manusia yang dihadirkan seorang pengarang di dalam novel yang diciptakannya lewat seorang karakter, dinamika konflik batin yang dialami manusia di dunia nyata juga turut tersajikan di dalam karakter yang tercipta di dalam dunia novel.

Konflik yang sering terjadi di dalam kehidupan nyata seperti pengkhianatan, cemburu buta, kekerasan terhadap anak, percintaan kehilangan orang yang dicinta, perbedaan pendapat. Konflik-konflik tersebut membuat para sastrawan tertarik untuk mengkaji fenomena psikologi yang dimiliki oleh manusia mampu menunjukkan dimensi kejiwaan lewat tokoh-tokoh dalam novel terkhusus penelitian ini mengulas psikologi tokoh utama Aisah. Konflik dapat terjadi pada lingkungan psikologi. Psikologi sastra merupakan suatu pendekatan dalam pengkajian karya sastra yang melihat karya seperti tindakan kejiwaan para tokoh. Serta psikologi sastra dapat diartikan juga sebagai suatu gaya analisis yang berlandaskan bertolak dari asumsi dan sudut pandang psikologi karya sastra berkelanjutan membahas mengenai peristiwa kehidupan manusia yang merupakan pencerah dalam menyikapi dan menghayati

kehidupan (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2019: 109).

Berdasarkan paradigma *dulce et utile*, novel yang bagus harus dapat menghibur pembacanya sekaligus memiliki nilai-nilai yang baik yang dapat dicontoh oleh pembacanya. Novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF berdasarkan pembacaan awal peneliti layak untuk dibaca untuk jenjang SMA dan memiliki nilai yang bisa dicontoh para pembacanya. Konflik batin yang dialami oleh karakter utama di dalam konflik yang terjadi di dalam novel ini dapat dijadikan bahan pembelajaran berkenaan dengan simulasi tentang kehidupan cinta remaja dan komitmen pada kehidupan perkawinan. Darinya, nilai-nilai pendidikan karakter turut menjadi relevan untuk diperbincangkan. Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas, penelitian tentang konflik batin dan nilai karakter dalam novel *Love, Interrupted* yang dapat dipergunakan sebagai alternatif sumber bahan ajar bermuatan sastra untuk jenjang SMA kelas XII menarik untuk dikerjakan. Perlu dikemukakan bahwa pembahasan mengenai isi novel adalah satu dari Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) pada Kurikulum 2013. Terkait dengan itu, permasalahan yang dialami tokoh utama Aisha yang mengakibatkan pergantian tingkah laku dan pola pikir adalah alasan untuk meneliti novel ini. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan menerapkan teori psikologi Kurt Lewin sedangkan nilai pendidikan karakter yang menjadi rujukan adalah nilai pendidikan karakter dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud).

METODE

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan psikologi sastra karena teori yang digunakan berupa teori psikologis. Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan penelitian psikologi karena penelitian ini mengkaji pada bagian aspek psikologi tokoh dalam sebuah karya sastra berupa novel. Objek dalam penelitian ini yakni konflik batin dan nilai

karakter tokoh utama dalam novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF. Data dalam penelitian ini berupa ungkapan-ungkapan dan kalimat-kalimat dalam novel yang berisi konflik batin tokoh dan nilai karakter tokoh dalam novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF. Novel yang berjudul *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF merupakan bentuk dari sumber data primer pada penelitian ini dan jurnal ilmiah, buku, tesis, skripsi, dan sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian merupakan bentuk dari sumber data sekunder yang dimanfaatkan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni teknik pustaka, simak, dan catat. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yakni teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang berupa kutipan kutipan dari sebuah novel. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lebih dari satu teori dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian. Penerapan triangulasi teori ini disebabkan oleh peneliti yang tidak cukup hanya memanfaatkan satu teori untuk memaparkan analisis secara menyeluruh. Teori yang dimanfaatkan untuk analisis penelitian ini berupa, perspektif strukturalis di dalam pembedahan unsur intrinsik terkait dengan karakter dan pendekatan psikologi Kurt Lewin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari empat aspek yakni struktur novel, konflik batin, nilai-nilai pendidikan karakter, dan kesesuaian Novel *Love, Interrupted* Karya Maya Lestari GF Berpotensi Sebagai Alternatif Sumber Bahan Ajar Sastra yang Baik pada jenjang SMA kelas XII. Peneliti ini menguraikan mengenai pertama, struktur novel pada novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF. Kedua, konflik batin tokoh utama Aisha pada novel *Love* sesuai yang dijabarkan oleh Kurt Lewin meliputi konflik menjauh-menjauh, mendekat-mendekat dan mendekat-menjauh pada novel *Love, Interrupted* karya Maya

Lestari GF. Ketiga, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kementerian Pendidikan Nasional meliputi 24 nilai yakni nilai tanggung jawab, peduli sosial, peduli lingkungan, kesantunan, menghargai keagamaan, menghargai prestasi, gaya hidup sehat, gemar membaca, rasa ingin tahu, demokratis, mandiri, kreatif, kerja keras, disiplin, toleransi, jujur, religius, ketangguhan, kecerdasan, percaya diri, keberanian mengambil risiko, bersahabat/komunikatif, berjiwa kepemimpinan, dan nasionalisme, nilai-nilai yang terdapat pada novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF meliputi 16 nilai seperti tanggung jawab, peduli sosial, peduli lingkungan, gemar membaca, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, demokratis, mandiri, kreatif, kerja keras, disiplin, toleransi, jujur, religius, ketangguhan. Keempat, kesesuaian novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF hingga bisa berpotensi sebagai bahan ajar sastra yang baik pada jenjang SMA kelas XII.

1. Struktur Novel pada Novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF

a. Tema

Novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF memiliki tema mengenai perjodohan, keluarga, persahabatan, perjuangan dan kehidupan pernikahan yang dramatis. Perjuangan Aisha untuk mempertahankan pernikahannya dengan Axel, karena dia telah mencintai orang lain. Semua bisa dilewati oleh Aisha yang terbantu dengan kehadiran sahabat dan keluarga di sekitarnya serta keluarga Axel yang menerima dengan terbuka dirinya sebagai keluarga baru walaupun mereka semua tidak ada tahu mengenai keadaan pernikahan Aisha dan Axel yang terdapat banyak masalah bahkan sebelum pernikahan dilaksanakan. Kutipan yang menggambarkan tema di atas sebagai berikut.

“Seandainya saja mereka semua tahu apa yang sesungguhnya terjadi” (Lestari, 2014:8).

“Aisha menggigit bibirnya dengan getir. Ia tak ingin menumpahkan air mata. Semenjak

perjanjiannya dengan Axel di Solaria sebulan lalu, ia sudah memutuskan, bahwa jika pun ia harus menangis, maka itu cukup satu kali. Hanya ada satu tangis untuk satu kesedihan. Kedukaan tak patut mendapat air mata terlalu banyak” (Lestari, 2014:8).

“Aisha mengigil, membayangkan tiga baris perjanjian yang mereka buat. Seandainya keluarganya tahu isi surat itu, maka mungkin mereka semua akan mencincang Axel habis-habisan. Tapi, tak ada satu pun yang mengerti duduk permasalahan sebenarnya. Termasuk mungkin, keluarga Axel yang menginginkan perjodohan ini. Axel terlanjur mencintai orang lain. Itu sebabnya. Ayah dan ibu Axel bukannya tak tahu itu. Sebaliknya, justru karena mereka sangat tahu maka mereka sepakat untuk menjodohkan Axel dengan Aisha. Mereka terutama ibu Axel, tidak menyukai Amelie, gadis yang sudah dipacari Axel sejak ia kuliah di Universitas Bung Hatta” (Lestari, 2014:8-9).

b. Fakta Cerita

Fakta cerita adalah sesuatu yang umumnya tersurat dalam sebuah novel serta memiliki sifat fakta. Fakta cerita ini dapat dimengerti dengan pemahaman yang teliti dan jeli dari sebuah novel. Namun, terdapat pula fakta cerita yang tersirat dari sebuah novel hingga peneliti perlu untuk mengulas lebih mendalam. Karakter, alur, dan latar merupakan fakta-fakta cerita (Stanton, 2007:22).

1) Alur

Pada penelitian ini terdapat beberapa kutipan yang menunjukkan alur cerita sebagai jalannya cerita. Penceritaan yang terdapat pada *Love, Interrupted* memiliki alur campuran yakni alur progresi dan regresi yang digunakan bersama-sama dalam sebuah fiksi. Pada novel ini terdiri dari 272 halaman, terdiri 27 bab. Novel ini menceritakan tokoh Aisha yang dijodohkan dengan seorang lelaki bernama Axel yang mencintai orang lain. Dan Axel adalah lelaki yang ditaksirnya sejak masih SD namun Axel tidak pernah tahu tentang ini jadi yang benar-benar serius perjodohan serta melaksanakan pernikahan hanya Aisha

sedangkan Axel sudah memutuskan setelah 1 tahun pernikahan dia akan berpisah dengan Aisha. Aisha meminta haknya karena ia tidak akan mendapat keuntungan apapun setelah mereka berpisah dengan membuat perjanjian/kesepakatan pernikahan dengan Axel. Kemudian, mereka menikah dan tinggal satu rumah serta mereka seperti orang asing yang tinggal bersama namun Aisha melakukan segala cara agar Axel jatuh cinta kepadanya serta pernikahan mereka tidak berujung perpisahan. Selanjutnya, cerita berakhir pada kehidupan pernikahan yang tidak berujung perpisahan karena Axel jatuh cinta dengan Aisha dan dia merasa Aisha adalah istri yang terbaik untuknya serta Aisha berhasil mempertahankan pernikahannya.

Pada penelitian ini analisis alur dalam novel *Love, Interrupted* ini akan dibahas berdasarkan tahapan alur yang diperlihatkan pengarang. Alur dibagi menjadi 5 tahap dalam Al-Ma'ruf & Nugrahani, (2019: 65-66) kelima tahapan tersebut terdiri dari: tahap penyituasian (situation), tahap pemunculan konflik (generating circumstances), tahap peningkatan konflik (rising action), tahap klimaks (climax), dan tahap penyelesaian (denouement).

a) Tahap Penyituasian (Situation)

Pada tahap ini memuat pengenalan dan penggambaran keadaan tokoh-tokoh dan latar cerita. Kutipan tahap ini dapat diamati pada halaman 1-22. Cerita ini digambarkan latar pernikahan Axel dan Aisha. Pada pernikahan tersebut Aisha merasa terasingkan dan tidak bahagia di hari pernikahannya ini. Membayangkan lelaki bernama Axel akan menjadi suaminya setelah ini terasa aneh baginya dan semua orang menikmati acara selain dirinya.

b) Tahap Pemunculan Konflik (Generating Circumstances)

Tahap ini memuat peristiwa dan masalah yang mengakibatkan adanya konflik timbul. Kutipan dalam tahapan ini dapat diamati pada halaman 12-51. Pada tahap ini timbul konflik Axel ingin berpisah dengan

Aisha setelah 1 tahun pernikahan karena dia telah mencintai orang lain dan pernikahan ini hanya kamufase Axel untuk agar nantinya bisa bersama Amelie. Dan Aisha meminta haknya sebagai pengganti kerugian setelah perpisahan yang diminta oleh Axel terjadi dengan membuat perjanjian/kesepakatan pernikahan antara Axel dan dirinya.

c) Tahap Peningkatan Konflik (Rising Action)

Pada tahap ini konflik yang sudah diperlihatkan pada tahapan sebelumnya lebih diuraikan dan ditingkatkan taraf ketajamannya. Kutipan tahap ini dapat diamati pada halaman 55-146. Tahapan ini digambarkan mereka menjalani pernikahan seperti permainan Axel yang selalu pulang tengah malam, dan mereka tidak tidur pada satu kamar, mereka seperti dua orang asing yang tinggal satu atap. Serta hanya Aisha yang merasa sepi, sendiri dan ingin semua ini segera berakhir.

d) Tahap Klimaks (Climax)

Tahap ini konflik serta perselisihan-perselisihan yang ada pada tokoh kisah ini sampai pada ketajaman ujung. Kutipan tahapan ini bisa diamati pada halaman 147-248. Aisha sangat terluka karena ia telah jatuh cinta dengan lelaki dan suaminya yang sangat mencintai orang lain. Ia yang selalu terbuai dengan kebaikan Axel dan lupa dengan fakta kalau Axel tidak mencintainya ini semua hanya pura-pura walaupun kebaikan Axel tidak pura-pura hanya itu merupakan wujud belas kasihannya kepada Aisha.

e) Tahap Penyelesaian (Denouement)

Pada tahap ini konflik yang sudah sampai tahap ujung atau klimaks diberi penyelesaian, ketegangan dikurangi. Semua konflik juga diberi jalan keluar dan kisah diakhiri. Kutipan tahapan ini bisa diamati pada halaman 258-270. Axel hancur setelah Aisha tidak tinggal satu atap dengannya lagi. Dia baru merasakannya setelah Aisha pergi meninggalkan rumah, memang semua penyesalan datang selalu terlambat. Dan Axel sudah jatuh cinta dengan Aisha serta tidak

ingin mereka berpisah dan pernikahan berakhir perpisahan. Selagi cara dan rencana Aisha akhirnya membuahkan hasil sesuai dengan doa yang dipanjatkan di setiap sholatnya dan perjanjian pun dibatalkan.

2) Penokohan/Perwatakan

Tokoh utama dalam novel *Love, Interrupted* bernama Aisha yang dominan pada jalannya cerita dari awal hingga akhir dan merupakan penggerak seluruh cerita. Serta ada pula tokoh yang mempengaruhi karakter tokoh utama yakni Axel, Amelie, Sandra, Riri, Vina, Rio, Firman, Jimmy, Tandri, dan Tiwi.

3) Latar (Setting)

a) Latar Waktu

Latar waktu yang terdapat pada novel ini digambarkan pengarang dua minggu, sore, dua jam, pukul lima, setahun, bertahun-tahun, dua malam, empat tahun, dua setengah tahun dan sebulan lalu.

b) Latar Sosial atau Lingkungan

Dalam novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF latar sosial atau lingkungan tergambar dari pengarang Aisha anak yatim-piatu yang tinggal bersama keluarga ayah dan ibunya setelah Aisha menikah dengan Axel barulah Aisha pindah tinggal bersama Axel. Dalam novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF latar suasana hening digambarkan pengarang pada suasana yang terjadi saat Aisha dan Axel bertemu di Solaria.

c) Latar Tempat

Dalam novel itu juga terdapat latar tempat yang digambarkan pengarang Solaria, Universitas Bung Hatta, SD N 03, lapangan basket GOR Prayoga, Padang, Jakarta, Fashion TV, Enhai Café, GOR Agus Salim, Universitas Kedokteran Baiturrahmah, Hau's Tea Café, Toko Buku Gramedia, Toko Buku Sari Anggrek, Koppas Plaza, Bakso Plaza, Harian Haluan, Kabupaten 50 kota, Ulak Karang, Australia, Taman Budaya, Kafe Jus Mami, Universitas Ekasakti.

c. Sarana Sastra

1) Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang diaplikasikan pada novel *Love, Interrupted* majas metafora, majas alegori, majas metonimia, majas hiperbola,

citraan visual, citraan audio, citraan perabaan, citraan penciuman, citraan gerak, citraan pengecap, dan citraan intelektual.

a) Majas Metafora

Dalam novel itu juga terdapat majas metafora yang digunakan pengarang dalam menggambarkan Axel pada ingatan Aisha.

b) Majas Alegori

Dalam novel itu juga terdapat majas alegori yang digunakan pengarang dalam menggambarkan keadaan yang sedang dialami Aisha.

c) Majas Metonimia

Dalam novel itu juga terdapat majas metonimia yang digunakan pengarang dalam menggambarkan kegiatan yang dilakukan Aisha untuk tidak memikirkan Axel.

d) Majas Hiperbola

Dalam novel itu juga terdapat majas hiperbola yang digunakan pengarang dalam menggambarkan pertemuan Aisha dengan Axel yang terdapat pada ingatan Aisha.

e) Citraan Visual

Dalam novel itu juga terdapat citraan visual yang digunakan pengarang dalam menggambarkan saat Aisha sedang melihat para tamu.

f) Citraan Audio

Dalam novel itu juga terdapat citraan audio yang digunakan pengarang dalam menggambarkan keadaan dimana Aisha mendengar suara tawa seseorang lelaki.

g) Citraan Perabaan

Dalam novel itu juga terdapat citraan perabaan yang digunakan pengarang dalam menggambarkan Aisha yang menikmati sentuhan alam dengan melangkah di pasir yang ada di halaman.

h) Citraan Penciuman

Dalam novel itu juga terdapat citraan penciuman yang digunakan pengarang dalam

menggambarkan pertemuan Aisha dengan Axel yang terdapat pada ingatan Aisha.

i) Citraan Gerak

Dalam novel itu juga terdapat citraan gerak yang digunakan pengarang dalam menggambarkan Aisha yang menggerakkan dan melihat kedua tangannya yang sudah selesai di hias.

j) Citraan Pengecap

Dalam novel itu juga terdapat citraan pengecap yang digunakan pengarang dalam menggambarkan pertemuan Aisha dengan Axel yang terdapat pada ingatan Aisha.

k) Citraan Intelektual

Dalam novel itu juga terdapat citraan intelektual yang digunakan pengarang dalam menggambarkan Amelie di mata Aisha.

2) Sudut Pandang

Pada novel *Love, Interrupted* ini sudut pandang yang di pakai yakni sudut pandang orang ketiga maha tahu. Sudut pandang orang ketiga maha tahu yakni pengarang di luar cerita, menjadi pengamat yang maha tahu. Berikut ini bukti kutipanya.

Aisha terbangun pukul empat dini hari dan ingatan pertama yang mampir di benaknya adalah: "Aku sudah menikah." (Lestari, 2014:23)

Kutipan di atas memperlihatkan bahwa pengarang sebagai sudut pandang orang ketiga mahatahu mengetahui dan menjabarkan semua yang dilakukan tokoh dan tindakan tokoh.

2. Konflik Batin tokoh utama Aisha pada Novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF

Dalam novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF ini tampak konflik eksternal dan internal. Akan tetapi, konflik yang lebih dominan ada adalah konflik internal yang dihadapi oleh tokoh utama yakni 'Aisha' dalam novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF ini. Tokoh utama yang menghadapi konflik batin akan dianalisis dengan menggunakan

teori konflik Kurt Lewin. Dalam teori Kurt Lewin membahas lebih dalam serta diberi perumpamaan pula mengenai konflik. Teori Kurt Lewin yang sesuai dengan konflik batin tokoh utama dalam novel *Love, Interrupted* yakni teori konflik sederhana yang disebut konflik tipe 1 yang terdiri atas konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh, dan konflik mendekat-mendekat. Dalam novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF terdapat konflik batin yang terdiri dari, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh dan konflik mendekat-mendekat sebagai berikut.

a. Konflik mendekat-menjauh

Untuk konflik mendekat-menjauh ini tergambar dari Aisha yang ingin menjalankan pernikahan ini sesuai dan tidak ingin ada perpisahan namun di sisi lain Axel suaminya ingin berpisah setelah 1 tahun pernikahan mereka karena dia telah mencintai orang lain yaitu Amelie. Alex terpaksa melakukan pernikahan ini karena keluarganya berbeda dengan Aisha yang sungguh-sungguh menjalani pernikahan.

b. Konflik menjauh-menjauh

Untuk konflik menjauh-menjauh ini tergambar dari tergambar dari perjanjian pernikahan yang diberikan Aisha, sebenarnya Aisha tidak butuh perjanjian itu dia hanya ingin menjalani pernikahan yang bahagia dan sewajarnya dan ia tidak ingin berpisah dengan suaminya maka ia mengajukan perjanjian pernikahan agar suaminya masih terikat dengannya.

c. Konflik mendekat-mendekat

Pada teori Lewin terdapat penjelasan yang mendalam yakni dalam teori konflik mendekat-mendekat, dua kekuatan menghambat ke arah yang berlawanan. Orang dihadapkan dengan dua pilihan yang disenanginya.

Untuk konflik mendekat-mendekat ini tergambar dari Aisha yang ingin menyetujui saran Axel untuk menambahkan butir ketiga dari perjanjian pernikahan atau menghapus butir pertama dari perjanjian pernikahan.

3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF

Sebagai salah satu dari karya sastra novel harusnya bersifat menarik, memberi kenikmatan dan baik. Bukan hanya memberi kenikmatan, namun novel pun mesti mempunyai nilai yang berguna, satu di antaranya memberikan nilai pendidikan karakter terhadap pembaca/penikmatnya. Novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF bisa dibilang sebagai karya sastra yang menarik, memberi kenikmatan dan baik bila diamati pada bagian nilai pendidikan karakter yang terdapat didalamnya. Dari 18 nilai pendidikan karakter yang ada pada Kementerian Pendidikan Nasional, ada 16 nilai pendidikan karakter yang meliputi: tanggung jawab, peduli sosial, peduli lingkungan, gemar membaca, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, demokratis, mandiri, kreatif, kerja keras, disiplin, toleransi, jujur, dan religius. Nilai pendidikan karakter ini bisa digunakan dan dicontoh para siswa sebagai pandangan demi meningkatkan tingkah laku yang baik. Nilai pendidikan karakter yang terkandung pada novel bisa diamati melalui perwatakan/penokohan dan perilaku /watak tokoh cerita. Berikut nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF.

4. Kesesuaian Novel *Love, Interrupted* Karya Maya Lestari GF Berpotensi Sebagai Alternatif Sumber Bahan Ajar Sastra yang Baik pada jenjang SMA kelas XII

Dalam hal ini kesesuaian yang berhubungan dengan peserta didik yang menjadi pengguna novel dan berjalannya proses pengajaran novel. Sebagai bahan ajar yang baik kesesuaian yang perlu diperhatikan dapat diamati dari segi psikologi, bahasa, meningkatkan imajinasi, dan novel mampu menebarkan rasa ingin tahu.

a. Psikologi

Pada bidang psikologi yang berhubungan dengan psikologi tokoh yang terdapat pada novel dan berhubungan pula dengan keseharian tokoh-tokohnya serta

kejadian yang mendampinginya. Hal-hal tersebut mampu menguasai psikologi siswa dalam berpandangan dan bertingkah. Satu dari beberapa tokoh yang dapat memancing psikologi siswa yakni Aisha. Aisha merupakan anak yatim-piatu yang tinggal dengan keluarga ayah dan ibunya, sejak ayah dan ibunya meninggal dunia. Walaupun ia hidup tanpa ayah dan ibunya serta ia juga anak tunggal ia tidak pernah merasa kesepian dan sendiri karena keluarga ayah dan ibunya yang sangat baik dalam merawat dan menjaganya. Apalagi pada waktu mereka menjodohkan ia Axel, sampai pada dilaksanakannya pernikahan Aisha dan Axel keluarga ayah dan ibunya selalu membantu dan mendukungnya. Karena mereka sudah menganggap Aisha seperti anak mereka sendiri dan Aisha memang anak yang baik.

Aisha merupakan definisi perempuan yang baik karena dia pandai menjaga, merawat, dan memperindah semua yang ada disekitarnya termasuk dirinya sendiri. Jika ia sedang bosan dan tidak bekerja ia membaca buku-buku koleksinya untuk menambah inspirasinya dalam menulis. Dengan menulis ia bisa mendapat uang tambahan untuk membeli kebutuhan yang ia perlukan. Aisha juga taat beragama, ia selalu menjalankan salat dan berpuasa.

b. Bahasa

Pada bidang kebahasaan yang membantu dalam keteraturan novel bisa diamati dari istilah yang dipakai pengarang. Istilah-istilah ini dipakai pengarang sebagai sarana untuk memperkuat kisah dan juga rasa hingga pembaca dapat terhanyut ke dalam alur cerita yang dengan tidak disadarinya. Guna bagi siswa, dengan istilah-istilah yang dipakai pengarang pada novel yakni supaya siswa memiliki pengetahuan yang lebih dalam dan luas pada kumpulan istilah seperti kata maupun gabungan kata. Istilah ini terdiri dari bahasa Minang yang tidak terpisah dari asal usul pengarang dan istilah dari bahasa asing. Bukti kutipan yang berisi mengenai istilah dari bahasa Minang bisa diamati dalam kutipan dibawah ini.

Menjalani pernikahan karena dijodohkan itu tidak mudah,” ujar Tek Riri dua malam menjelang pernikahannya. Saat itu Tek Riri tengah menempelkan tumbukan daun inai merah ke seluruh kuku tangannya (Lestari, 2014:20).

Di sini kata Tek atau Etek merupakan bahasa Minang yang berarti Tante.

Dalam bahasa asing yang digunakan pengarang yakni bahasa Inggris. Berikut bukti kutipan pada novel *Love, Interrupted*.

Kau itu fresh graduate, cum laude. Lulusan terbaik sastra Inggris,” kata Sandra (Lestari, 2014:41).

Kata fresh graduate, cum laude memiliki arti bahwa Aisha merupakan lulusan terbaik sastra Inggris

c. Meningkatkan Imajinasi

Khayalan atau imajinasi yang dirasakan pembaca disampaikan pengarang lewat 2 tokohnya Aisha dan Axel. Dapat diamati dari imajinasi sosok Axel lewat mata Aisha. Dilihat pertemuan pertama mereka yang dimana Aisha sudah mengagumi pria itu yang tidak lain adalah Axel sebelum mereka saling mengenal, namun hanya Aisha yang tahu tentang Axel pada waktu Axel SMP.

d. Memperluas Rasa Keingintahuan

Dalam rasa ingin tahu yang dimulai dengan rasa bingung, kebingungan dapat tergambarkan pada novel ini. Dari sisi Aisha yang bingung dengan dirinya sendiri mengapa dia tidak percaya diri? Setelah ia mencari tahu ternyata sebenarnya banyak eksistensi yang dimilikinya agar bisa membuatnya percaya diri, namun ia sudah terlalu nyaman dengan jalan dilaluinya ini yang melupakan semua eksistensinya setelah menyadari itu Aisha mencoba menekuni dan mencari tahu eksistensinya serta melakukan kegiatan yang benar-benar Aisha sukai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dengan kajian yang dilaksanakan terhadap novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF yang berhubungan dengan bahan ajar diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama novel *Love Interrupted* karya Maya Lestari GF yang mempunyai struktur seperti tema, fakta cerita: alur, penokohan, dan latar, sarana sastra: gaya bahasa dan sudut pandang. Tema yang terkandung dalam novel *Love, Interrupted* adalah sikap seorang perempuan yang melakukan segala cara untuk mempertahankan pernikahan dan memperjuangkan orang yang disayanginya, walaupun menimbulkan penderitaan dalam kehidupannya. Alur yang digunakan adalah alur campuran yakni alur progresi dan regresi. Tokoh utama novel *Love, Interrupted* yang dominan dalam jalannya cerita yakni tokoh Aisha dan tokoh yang mempengaruhi karakter tokoh utama yakni Axel, Amelie, Sandra, Riri, Vina, Rio, Firman, Jimmy, Tandri, dan Tiwi. Latar waktu pada novel *Love, Interrupted* yakni dua minggu, sore, dua jam, pukul lima, setahun, bertahun-tahun, dua malam, empat tahun, dua setengah tahun dan sebulan lalu.

Latar sosial atau lingkungan pada novel *Love, Interrupted* yakni tergambar dari Aisha anak yatim-piatu yang tinggal bersama keluarga ayah dan ibunya yang dijodohkan dengan Axel dan menikahinya kemudian setelah itu baru Aisha pindah tinggal bersama Axel. Latar suasana hening yang menggambarkan dari bertemunya Aisha dan Axel di Solaria. Latar tempat pada novel *Love, Interrupted* yakni Solaria, Universitas Bung Hatta, SDN 03, GOR Prayoga, Universitas Kedokteran Baiturrahmah, Hau's Tea Cafe, Toko buku Gramedia, Toko buku Sari Anggrek, Koppas Plaza, Bakso Plaza, Harian Haluan, Kabupaten 50 Kota, Ulak Karang, Australia, Taman Budaya, Kafe Jus Mami, Universitas Ekasakti. Gaya bahasa yang diaplikasikan pada novel

Love, Interrupted adalah majas, metafora, majas alegori, majas metonimia, majas hiperbola, citraan visual, citraan audio, citraan perabaan, citraan penciuman, citraan gerak, citraan pengecap, dan citraan intelektual. Serta sudut pandang yang dipakai pada novel *Love, Interrupted* yakni sudut pandang orang ketiga maha tahu.

Kedua konflik batin tokoh Aisha yakni (1) konflik mendekat-menjauh berhubungan dengan dua kekuatan mendorong dan menghambat muncul dari satu tujuan, hal ini tergambar dari Aisha yang ingin menjalankan pernikahan ini dan tidak ingin ada perpisahan namun di sisi lain Axel suaminya ingin berpisah setelah 1 tahun pernikahan mereka karena dia telah mencintai orang lain yaitu Amelie. (2) konflik menjauh-menjauh berhubungan dengan dua kekuatan yang menghambat ke arah berlawanan, orang yang dihadapkan pada dua pilihan yang tidak disenanginya tergambar dari perjanjian pernikahan yang diberikan Aisha, sebenarnya Aisha tidak butuh perjanjian itu dia hanya ingin menjalani pernikahan yang bahagia dan sewajarnya dan ia tidak ingin berpisah dengan suaminya maka ia mengajukan perjanjian pernikahan agar suaminya masih terikat dengannya. (3) konflik mendekat-mendekat berhubungan dengan dua kekuatan yang menghambat ke arah berlawanan, orang yang dihadapkan pada dua pilihan yang disenanginya tergambar dari tergambar dari Aisha yang ingin menyetujui saran Axel untuk menambahkan butir ketiga dari perjanjian pernikahan atau menghapus butir pertama dari perjanjian pernikahan. Ketiga novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF memuat 16 nilai-nilai pendidikan karakter yakni tanggung jawab, peduli sosial, peduli lingkungan, gemar membaca, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, demokratis, mandiri, kreatif, kerja keras, disiplin, toleransi, jujur, religius, dan ketangguhan. Keempat novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF

mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran sastra di jenjang SMA kelas XII yang terdapat KD tentang mengulas isi dan unsur kebahasaan sebuah novel serta mengidentifikasi isi dan unsur sebuah buku nonfiksi berlandaskan pada bidang kesesuaian. Bidang kesesuaian ini terdiri dari. (1) dari segi psikologi, novel ini bisa diajarkan pada siswa SMA kelas XII sebab mempunyai sisi positif pada tokoh Aisha. (2) terkandung istilah dari bahasa Minang dan bahasa Inggris agar mengembangkan wawasan dan ilmu bagi siswa SMA kelas XII. (3) novel ini mampu meningkatkan imajinasi siswa SMA kelas XII dengan melukiskan keadaan lewat kalimat-kalimat imajiner atau khayalan yang dipakai pengarang. (4) novel menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan cerita terdapat pada novel

Saran

Peneliti hanya menganalisis mengenai novel *Love, Interrupted* karya Maya Lestari GF yang mempunyai potensi untuk bisa menjadi alternatif sumber bahan ajar bermuatan sastra dengan berisi konflik batin dan nilai-nilai pendidikan karakter. Maka dari itu, agar peneliti lain yang menganalisis novel dari sisi lain, jadi pengajaran mengenai novel lebih beragam.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ma'ruf, Ali Imron &. Farida Nugrahani. 2019. *Pengkajian Sastra: Teori Dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta.
- Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian*. Revisi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Pedoman Penelitian Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.